

## Medical Check Up (MCU)

**Nur Inayah Rauf<sup>1</sup>, Muhammad Nurshabri Abdillah<sup>2</sup>, Andi Mutiah Sari<sup>2</sup>,  
Sulfianti Fakhruddin<sup>2</sup>, Erlina HB<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional

\*Alamat korespondensi : Email : [nir@tritunas.ac.id](mailto:nir@tritunas.ac.id), [erlina.hb@tritunas.ac.id](mailto:erlina.hb@tritunas.ac.id), [ams@tritunas.ac.id](mailto:ams@tritunas.ac.id),  
[sulfianti.fakhruddin@tritunas.ac.id](mailto:sulfianti.fakhruddin@tritunas.ac.id), [mna@tritunas.ac.id](mailto:mna@tritunas.ac.id)

(Received 1 Juni 2022; Accepted .....)

### Abstrak

Dalam dunia kesehatan, MCU merupakan singkatan dari Medical Check Up. Medical Check Up adalah sebuah prosedur yang ditujukan untuk mengetahui kondisi kesehatan secara menyeluruh. Tujuan Medical Check Up biasanya untuk evaluasi kesehatan agar bisa mencegah penyakit sedari dini sebelum bertambah parah. Selain itu, MCU dimanfaatkan untuk keperluan tertentu, misalnya melamar kerja di perusahaan, agar dapat dinilai kesehatan fisik dan organ dalam yang dikaitkan dengan aktivitas kerja nantinya. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Klinik Cerebellum Makassar. Sasaran kegiatan yaitu pekerja Bank SulselBar yang bekerja sama dengan Klinik Cerebellum untuk dilakukan MCU. Metode yang digunakan adalah edukasi dan pemeriksaan kesehatan. Hasil kegiatan yaitu sebanyak 42 orang dilakukan pemeriksaan kesehatan dimana hasilnya semua dinyatakan layak untuk bekerja. Adapun beberapa pekerja yang mendapatkan catatan kesehatan untuk dapat ditindaklanjuti dengan pemeriksaan yang lebih lengkap

**Kata Kunci:** Medical check up

### PENDAHULUAN

MCU karyawan adalah pemeriksaan kesehatan untuk calon karyawan maupun karyawan yang telah bekerja di perusahaan. Salah satu tujuan MCU karyawan adalah untuk mendeteksi gangguan kesehatan yang dimiliki karyawan atau calon karyawan, serta mendeteksi gangguan kesehatan lainnya yang mungkin ditimbulkan oleh aktivitas pekerjaan. Selain bermanfaat bagi karyawan itu sendiri, apa manfaat tes kesehatan calon karyawan bagi perusahaan? Perlu diketahui, hasil dari pemeriksaan ini bisa menjadi rujukan bagi perusahaan untuk mengukur kemampuan fisik karyawan dalam mengerjakan tugas nantinya. Medical check up karyawan juga menjadi salah satu program K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) yang perlu dipenuhi oleh perusahaan. Melalui MCU secara rutin, kondisi kesehatan karyawan bisa termonitor dengan baik. Dengan begitu, aktivitas di perusahaan juga bisa berjalan lebih lancar.

Klinik Cerebellum adalah salah satu klinik utama di Kota Makassar yang memusatkan pelayanan rehabilitasi medik. Selain itu, Klinik Cerebellum juga memiliki beberapa layanan unggulan salah satunya pemeriksaan Medical Check Up (MCU). Klinik Cerebellum bekerja sama dengan mitra untuk dilakukan pemeriksaan MCU pada pekerja mitra. Pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini Klinik Cerebellum berkerja sama dengan Bank Sulselbar.

## **TUJUAN**

- a. Deteksi Dini: Mengidentifikasi masalah kesehatan yang mungkin belum menimbulkan gejala.
- b. Pencegahan: Mencegah penyakit atau kondisi kesehatan yang lebih serius dengan penanganan dini.
- c. Kepatuhan Hukum: Memenuhi peraturan kesehatan dan keselamatan kerja yang ditetapkan oleh pemerintah atau regulasi industri.
- d. Produktivitas: Memastikan bahwa pekerja berada dalam kondisi terbaik untuk bekerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas.

## **METODE**

Kegiatan Pelaksanaan kegiatan edukasi ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

### **Tahap Persiapan**

Melakukan identifikasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan MCU dilakukan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. proposal ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (*time schedule*).

### **Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 2 tahap yaitu :

#### **a. Edukasi MCU**

Peserta yang baru datang akan dilakukan registrasi oleh admin klinik dan dipersilahkan untuk menunggu di aula, selama proses menunggu, pekerja akan di edukasi tentang tujuan MCU, jenis pemeriksaan, dan pemberitahuan hasil pemeriksaan.

#### **b. Pemeriksaan kesehatan**

Adapun jenis-jenis pemeriksaan kesehatan yang dilakukan adalah :

- 1) Pemeriksaan fisik (tinggi badan, berat badan, tekanan darah)
- 2) Anamnesa oleh dokter
- 3) Pemeriksaan isihara
- 4) Pemeriksaan visus (mata)
- 5) Pemeriksaan laboratorium (urine, hematologi, dan fungsi hati)

### Tahap Evaluasi

Tahap Monitoring dan Evaluasi. Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan.

### HASIL

Kegiatan medical check up Di Klinik Cerebellum Kota Makassar yang dibawakan oleh Tim Klinik Cerebellum dan tim Dosen Program Studi Administrasi Rumah Sakit Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional secara umum berjalan lancar. Pihak klinik membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta. Peserta sebagian besar adalah pekerja di Bank Sulselbar yang bermitra dengan klinik Cerebellum.

Tahapan dalam kegiatan kegiatan ini terdiri dari :

#### 1. Persiapan

- a. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada pemeriksaan seperti timbangan, tensi, pengukur tinggi badan, reagen dan tabung pemeriksaan laboratorium, alat pemeriksaan mata.
- b. Menyiapkan materi edukasi sebagai pengantar kegiatan MCU (Perangkat laptop dan LCD)

#### 2. Kegiatan edukasi

Peserta akan di edukasi tentang alur pemeriksaan MCU yang dimulai dari :

- a. Registrasi
- b. Pemeriksaan fisik
- c. Pemeriksaan urin dan darah
- d. Pemeriksaan visus
- e. Anamnesa dokter
- f. Pemeriksaan isihara

Setelah rangkaian kegiatan pemeriksaan selesai pekerja diperbolehkan untuk pulang dan hasil pemeriksaan akan langsung dikirimkan oleh Pihak Klinik Cerebellum kepada Bank Sulselbar.



Gambar 1 . Pelaksanaan Medical check up

### **KESIMPULAN**

Dengan terselenggaranya kegiatan medical check up ini mitra dari Klinik Cerebellum yaitu Bank Sulselbar memiliki data terkait kesehatan para pekerjanya. Diharapkan dengan adanya pemeriksaan ini dapat diidentifikasi pekerja yang membutuhkan pemeriksaan kesehatan lebih lanjut serta dapat menjadi pertimbangan bagi Bank Sulselbar untuk melakukan proses Pengorganisasian dalam manajemen pelayanannya

### **SARAN**

Kegiatan medical check up ini sebaiknya dilakukan secara terus menerus dan dapat dijadikan program manajemen sumber daya manusia. Khusus untuk Klinik Cerebellum akan

meningkatkan pelayanan dan kapasitas Klinik dalam memberikan pemeriksaan medical check up

## REFERENSI

1. Anonim. 1996. Teori dan Petunjuk Pratikum Kimia Klinik. Jilid II. Semarang : s.n., 1996.
2. Arianda, Dedy. 2003. Buku Saku Analisis Kesehatan. Revisi III. Analisis Muslim Publisher, Jakarta.
3. Baras, Faisal. 1993. Mencegah Serangan Jantung dengan Menekan Kolesterol. Edisi I. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1993.
4. Djodibroto, R Darmanto. 2001. Seluk Beluk Pemeriksaan Kesehatan (General Medical Check Up) Bagaimana Menyikapi Hasilnya. Jakarta : Pustaka Populer Obor, 2001.
5. Hardjoeno, H. dkk. 2003. Interpretasi Hasil Test Laboratorium Diagnostik. Makasar : LEPHAS, 2003.
6. Heslet, Lars. 1993. Kolesterol yang Perlu Anda Ketahui. Jakarta : PT Kesaint Blanc Indah Corp, 1993.
7. Marks, Dawn B. 2000. Biokimia Kedokteran Dasar Sebuah: sebuah pendekatan klinis. Jakarta : EGC, 2000.
8. Nilawati, Sri. 2008. Care Your Self, Kolesterol. Jakarta : Penebar Plus, 2008. Pearce, Evelyn C. 2004. Anatomi dan Fisiologi Paramedis. Jakarta : PT Gramedia Pustaka, 2004.
9. Suyono, 2009. Perbedaan Kadar Glukosa Darah dengan Penundaan Menggunakan Sampel Serum dan Plasma NaF. Semarang: Universitas Muhammadiyah. [ 30 Oktober 2014 ]
10. Sacher, Ronald A dan Richard A. Mcpherson. 2004. Tinjauan Klinis Hasil Pemeriksaan Laboratorium Edisi 11. Alih bahasa. Brahm U. Pendit dan Dewi Wulandari EGC, Jakarta
11. Shabela, Rifdah. 2012. Pahami Waspada Cegah & Musnahkan Kolesterol. Klaten : Cable Book, 2012.